

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK DI USIA DINI

Habel Sutopo¹⁾, Didiek Prasetya²⁾, Yayan Hariansyah³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas IndoGlobal Mandiri

Jl Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang 30129

Email : Sutopohabel@yahoo.co.id¹⁾, diart_26@yahoo.com²⁾, YayanHariansyah@uigm.ac.id³⁾

ABSTRACT

Families Are A Institutions of the First and Main For A Child. Children in Families hearts feel the comfort and closeness that old orangutan will provide stimulation WITH Easy For A Child Development. Giving A Child Education showed to be started early age, BECAUSE IN Early Childhood Children will WITH EACH RECEIVE Easy Share stimulation Its impact his future later. Through advertising SERVICES 'public importance Child Education in Early Childhood The singer is expected kita ALL Both society and especially older orangutans can be involved in guiding the sons kita since Early For Smart Indonesia.

Keywords : PSA, Kids, Family

1. Pendahuluan

Usia dini merupakan masa emas atau sering disebut *the golden age* yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang. Pada masa anak usia dini adalah masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Pada masa itulah anak berada pada periode sensitif yaitu anak akan dengan mudah menerima stimulasi dari lingkungannya. Bahkan sekitar 50% kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika mereka berusia empat tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia delapan tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa keduanya. Ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi pada usia enol sampai empat tahun sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada usia empat sampai delapan belas tahun. itulah sebabnya upaya stimulasi sejak dini kepada anak berusia enol hingga enam tahun sangatlah penting, karena pada masa tersebut perkembangan otak mereka dapat berlangsung optimal dan itu sangat berpengaruh terhadap kehidupannya kelak.

Menurut kepala sekolah PAUD Teratai Merah Palembang, ibu Darsi "Pendidikan anak usia di dini adalah peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan lima aspek perkembangan, yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik atau koordinasi motorik halus dan kasar, kecerdasan kognitif atau sering dikenal dengan daya pikir dan daya cipta, sosio emosional yaitu sikap dan emosi dan bahasa atau komunikasi."

Pendidikan haruslah di mulai sejak dini. Sejak anak lahir pendidikan sudah perlu dimulai. Pendidikan berlangsung secara alami dengan memperhatikan aspek kematangan dan memberi kesempatan pada anak untuk menggunakan seluruh inderanya. Pembelajaran semacam ini merupakan pembelajaran yang paling baik, karena pengalaman-pengalaman sensorial yang dialami anak usia dini merupakan dasar semua pembelajaran. [1]

Pendidikan anak diusia dini bukan hanya sebatas pendidikan formal namun yang lebih penting pendidikan anak diusia dini dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Adapun bentuk-bentuk pendidikan anak di usia dini yaitu PAUD Formal terdiri dari Taman Kanak-kanak atau Raudhatul Atfal, PAUD Non-Formal terdiri dari Kelompok Bermain, Taman Pendidikan Anak, dan Pos PAUD, sedangkan PAUD Informal yaitu Keluarga.

Keluarga merupakan suatu lembaga atau unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk melalui perkawinan yang sah biasanya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang hidup di suatu tempat. Pendidikan yang paling banyak di terima oleh anak adalah keluarga, karena keluarga merupakan pendidikan yang pertama bagi anak, dalam keluarga anak pertama-tama akan mendapatkan bimbingan, perkembangan, pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya. Selain itu, keluarga bagi anak merupakan suatu tempat yang paling strategis dalam mengisi dan membekali nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh anak yang tengah mencari makna kehidupan.[2]

Namun sayang informasi dan pemahaman akan pentingnya pendidikan anak diusia dini belum banyak diketahui oleh berbagai kalangan terutama para orang tua yang memiliki anak di usia 0 – 6 tahun. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak di usia dini hanya bisa di lakukan di lingkungan sekolah yang bersifat formal. Padahal PAUD sendiri adalah pendidikan non-formal yang bisa dilakukan dimana saja terutama di lingkungan keluarga. Selain itu orang tua belum menyadari peran mereka sangat penting dalam mengajari dan mendidik putera dan puteri mereka di usia dini karena orang tua adalah guru yang pertama bagi anak-anaknya. Selain itu penting bagi anak di usia dini untuk mendapatkan pendidikan yang akan membantu perkembangan otak anak dan menumbuhkan lima aspek perkembangan anak yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif atau kecerdasan, perkembangan bahasa dan

komunikasi, dan sosial emosi yang akan berdampak bagi masa depan mereka.

Melihat pentingnya akan pendidikan anak di usia dini, penulis tertarik untuk merancang Iklan Layanan Masyarakat. Iklan Layanan Masyarakat adalah iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus diselesaikan. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini bertujuan untuk dapat memberikan informasi akan pentingnya dan manfaat mendidik anak di usia dini yang menarik, sehingga dapat memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Rancangan iklan layanan masyarakat tersebut diberi judul Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini. Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini dinilai dapat memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Dengan memanfaatkan media iklan televisi dalam menyampaikan informasi dan memiliki konsep animasi dan ilustrasi mengenai beberapa hal penting mendidik anak di usia dini, iklan layanan masyarakat ini dapat memberikan inspirasi dan dorongan bagi masyarakat terutama orang tua agar dapat ikut serta mendidik anak-anak mereka di masa emas atau di usia dini. Sehingga menghasilkan putera dan puteri yang unggul dan berprestasi di masa mendatang.

Rumusan masalah pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini, yaitu, bagaimana merancang iklan layanan masyarakat yang dapat memberikan informasi dan manfaat akan pentingnya memberikan pendidikan anak di usia dini dan Iklan layanan masyarakat seperti apa yang dapat menarik perhatian para orang tua sehingga dapat ikut terlibat dalam proses pendidikan anak di usia dini.

Batasan masalah pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini, yaitu, menghasilkan iklan layanan masyarakat yang menarik dan dapat memberikan informasi perkembangan otak manusia dan lima aspek perkembangan yang harus diberikan kepada anak pada usia dini dan menghasilkan iklan layanan masyarakat yang akan menggambarkan kegiatan pendidikan anak di usia dini terutama di lingkungan informal.

Tujuan pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini adalah menciptakan Iklan Layanan Masyarakat yang dapat memberikan informasi dan manfaat akan pentingnya memberikan pendidikan kepada anak di usia dini dan Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini ini dapat memberikan inspirasi bagi para orang tua sehingga tidak mengabaikan peran penting mereka untuk mendidik anak di usia dini.

Adapun manfaat pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini, yaitu manfaat untuk penulis dapat menyelesaikan Mata kuliah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat sarjana mahasiswa, meningkatkan pengetahuan penulis tentang pentingnya pendidikan anak di usia dini yang berdampak langsung bagi masa depan anak, dan meningkatkan

keaktivitas dan menambah wawasan penulis. Manfaat untuk masyarakat yaitu masyarakat atau orang tua semakin menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan anak di usia dini atau di masa emas, masyarakat atau orang tua dapat memahami perkembangan yang terjadi pada anak di usia dini yang sangat berdampak bagi masa depan anak dan masyarakat atau orang tua dapat ikut serta terlibat akan pentingnya mendidik anak mereka di usia dini. Adapun manfaat untuk Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) dan prodi Desain Komunikasi visual (DKV) adalah menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan dan sumber inspirasi dikemudian hari, Melalui Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan di Usia Dini dapat memecahkan permasalahan tentang peran penting orang tua dalam pendidikan anak di usia dini, dan dengan adanya Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini yang bermanfaat bagi masyarakat luas sehingga mampu menambah harum nama Universitas Indo Global Mandiri (UIGM) dan prodi Desain Komunikasi visual (DKV).

Metode perancangan yang digunakan pada Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini ini adalah dengan mengumpulkan data dalam bentuk wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Adapun pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini ini menjabarkan beberapa landasan teori yang digunakan, diantaranya adalah desain komunikasi visual, iklan layanan masyarakat, psikologi anak, semiotika, estetika, ilustrasi, dan sinematografi.

2. Pembahasan

Pada pengolahan data Tugas Akhir ini, penulis mengumpulkan data melalui buku, internet, observasi dan wawancara. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah. Sehingga orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan anak hanyalah tanggung jawab sekolah.

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat. Setiap orang dewasa di dalam masyarakat dapat menjadi pendidik, sebab pendidik merupakan suatu perbuatan sosial yang mendasar untuk pertumbuhan atau perkembangan anak didik menjadi manusia yang mampu berpikir dewasa dan bijak.

Menurut kepala seksi PAUD Provinsi Sumatera selatan, bapak Dr. M Zawawi, M.Pd "Pendidikan anak di usia dini sangatlah penting, orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang tertua, artinya disinilah dimulai suatu proses pendidikan. Sehingga orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Lingkungan keluarga juga dikatakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan anak di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga".

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di dalam dan luar sekolah. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[3]

Salah satu organisasi pendukung pentingnya pendidikan anak di usia dini adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat adalah unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kedua organisasi ini mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

Faktor yang menjadi penghambat peranan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak diusia dini adalah kurangnya perhatian dan pemahaman orang tua mengenai informasi dan manfaat pentingnya mendidik anak di usia dini. sehingga orang tua melepas sepenuhnya pendidikan anak-anak mereka kepada lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Adapun Faktor pendukung yaitu munculnya organisasi-organisasi yang telah memahami pentingnya pendidikan anak diusia dini seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, serta adanya program PAUD yang beredar di masyarakat.

Upaya yang kini dilakukan oleh pemerintah untuk menyadarkan masyarakat terutama orang tua akan pentingnya pendidikan anak diusia dini adalah dengan membuat program PAUD sebagai pendidikan nonformal. Selain TK sebagai pendidikan formal, lembaga ini dibentuk untuk membantu para orang tua dan anak dalam proses belajar diusia dini. Peranan dari masyarakat sangatlah besar, masyarakat yaitu orang tua adalah guru pertama bagi seorang anak, selain itu masyarakat atau orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam hal mendidik anak mereka di usia dini. Karena pendidikan bukan saja sebatas pendidikan formal melainkan yang utama dan pertama adalah pendidikan informal yaitu keluarga.

Iklan layanan masyarakat (public service announcement) biasanya dimuat atas permintaan atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk menggalang solidaritas masyarakat atau suatu masalah. Misalnya masalah ketertiban, lalu lintas, program pemerintah, dan lain-lain. [4] Dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini, penulis juga memiliki konsep Iklan Layanan Masyarakat yang berbeda dari iklan layanan masyarakat yang telah ada secara umum karena

iklan layanan masyarakat ini memiliki alur cerita sehingga mudah di pahami oleh masyarakat secara luas. Alur cerita pada Iklan Layanan Masyarakat ini menggambarkan pentingnya mendidik putera-puteri mereka di usia dini serta dilengkapi dengan gambar animasi dan ilustrasi mengenai peran penting orang tua dalam mendidik anak-anaknya di usia dini.

Melihat kurangnya pemahaman masyarakat terutama orang tua mengenai pentingnya pendidikan anak di usia dini. Maka penulis membuat usulan pemecahan masalah yaitu dengan membuat iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini. Iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini akan dirancang berbeda dengan iklan layanan masyarakat lainnya. Dengan konsep animasi dan ilustrasi kehidupan sehari-hari iklan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan manfaat pentingnya mendidik anak mereka di usia dini atau dimasa emas.

Salah satu contoh Fakta yang terjadi di masyarakat mengenai pentingnya pendidikan anak di usia dini adalah masih banyak orang tua yang melupakan peran mereka sehingga mereka sibuk dengan berbagai pekerjaan mereka. Sehingga orang tua mempercayai sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah. Hal ini mengakibatkan anak mengantungkan hidupnya kepada orang lain, selain itu anak merasa kurang diperhatikan orang tua sehingga anak sering membuat ulah, baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk mencari perhatian orang di sekitarnya. Fakta lain yang dapat kita temui yaitu orang tua belum memahami betapa pentingnya mendidik anak di masa emas mereka, hal ini akan berdampak pada sistem motorik, bahasa, sosial, emosi, dan moral seorang anak.

Perancangan iklan layanan masyarakat dengan judul Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini memiliki beberapa tahapan media yang akan digunakan pada perancangan. Melalui konsep media nantinya diharapkan setiap media yang digunakan dapat memiliki fungsi dan cara pemakaian yang tepat, sehingga tujuan dari iklan layanan masyarakat nantinya dapat tercapai. adapun konsep-konsep media meliputi tujuan media, strategi media, pemilihan media, khalayak sasaran, panduan media, program media dan biaya kreatif.

Adapun tujuan media adalah sebagai alat berkomunikasi dengan masyarakat dalam menyampaikan pesan sosial mengenai Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini. Media yang nantinya akan digunakan adalah yang terdiri dari dua lini yaitu lini atas sebagai media utama yang akan disajikan kepada masyarakat dengan lingkup yang lebih luas melalui media televisi. Sedangkan media lini bawah merupakan media pendukung yang akan disampaikan kepada masyarakat dengan menyesuaikan target *audiens*, lokasi dan program media.

Media-media yang akan dipilih adalah media yang *fleksibel* yaitu dapat berpindah-pindah tempat, media yang pemasangannya mudah dijumpai sehingga pesan yang disampaikan kepada masyarakat memiliki nilai

kesinambungan, namun tetap komunikatif atau dapat dimengerti oleh masyarakat.

Tujuan media pendukung Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini adalah untuk dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat secara luas, melalui poster, *standing banner*, pensil, mug, penghapus, peraut pensil, kotak pensil, *totebag*, kalender, *t-shirt*, dan stiker. Sehingga tujuan untuk memberikan informasi kepada orang tua dan anak akan pentingnya pendidikan anak di usia dini dapat tersampaikan dengan baik.

Strategi media adalah langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan, strategi media yang ditetapkan pada iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini yaitu, aspek demografis meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, statusperkawinan dan tingkat penghasilan. Aspek demografis dalam iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini adalah iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini memiliki target *market* yaitu orang tua yang memiliki anak berusia enol hingga enam tahun baik pria maupun wanita, begitu juga target selanjutnya adalah anak-anak berusia enol hingga enam tahun. Iklan layanan masyarakat ini dibuat untuk seluruh tingkatan masyarakat baik dari kelas ekonomi bawah, menengah hingga kalangan atas.

Aspek geografis meliputi wilayah, provinsi, kabupaten, dan kota. Adapun aspek geografis dalam iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini adalah sebagai target utama yang dituju adalah orang tua yang ada di kota Palembang karena Iklan layanan masyarakat ini akan di tayangkan di televisi lokal, terutama orang tua yang memiliki anak yang sekolah di lima lembaga PAUD Negeri kota Palembang,. Diharapkan masyarakat kota Palembang dapat ikut serta meningkatkan pendidikan anak di usia dini, sehingga nantinya kota Palembang dapat menjadi salah satu contoh bagi kota-kota lainnya.

Aspek psikografis meliputi kepribadian, gaya hidup, kesukaan, dan tingkat sosial. Adapun aspek psikografis dalam iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini ini adalah ditujukan kepada tua yang memiliki kebiasaan menghabiskan waktunya di depan layar televisi terutama kaum ibu. Sehingga pesan melalui iklan televisi dapat dengan mudah disampaikan kepada masyarakat.

Aspek *Behaviouristik* meliputi perilaku pembeli atau penggunaan, tingkat menggunakan, waktu menggunakan, dan status menggunakan. Adapun aspek *behaviouristik* dalam iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini ini adalah sebagai iklan layanan masyarakat ini ditujukan kepada orang tua yang mengutamakan pendidikan anak dan memiliki sifat sosial yang tinggi, karena anak adalah generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan pendidikannya sejak dini.

Selain tujuan dan strategi media, pada perancangan media Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini juga dilakukan pemilihan media yang sesuai dengan tujuan dan strategi media.

Pada prinsipnya jenis media dalam desain komunikasi visual dalam bentuk fisik dibagi menjadi 2 kategori yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual yang dihasilkan dari proses pencetakan, sedangkan media elektronik adalah media yang proses kerja dan komunikasinya berdasarkan pada prinsip elektronik. Adapun pemilihan media yang akan digunakan dalam iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak diusia dini yaitu iklan televisi, poster, *standing banner*, pensil, mug, penghapus, peraut pensil, kotak pensil, *totebag*, kalender, T-shirt, dan stiker.

Adapun khalayak pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini sebagai target primer yaitu para orang tua yang memiliki anak di usia 0 hingga 6 tahun yang berada di kota Palembang terutama orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga PAUD Negeri di kota Palembang. Disamping itu tidak menutup kemungkinan sasaran secara universal sebagai target sekunder meliputi juga mulai anak-anak hingga orang dewasa. Adapun pemilihan kalangan para orang tua sebagai target *audiens* dikarenakan orang tua memiliki peran penting terhadap masa depan seorang anak.

Adapun tujuan kreatif yaitu dengan menggunakan konsep yang sederhana serta mengeksplorasi kembali beberapa objek visual yang akan ditampilkan melalui perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini. Selain itu dengan pengolahan visualisasi dari hasil data yang dipelajari diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah diterima banyak kalangan baik bagi masyarakat terutama orang tua yang memiliki anak pada usia emas. Pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini maka ditentukan konsep dan tujuan kreatif, selain itu juga dilakukan strategi kreatif untuk memperkuat tujuan dan iklan layanan masyarakat itu sendiri. Iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini merupakan iklan yang bersifat sosial, adapun isi pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat adalah berupa informasi bahwa pendidikan yang pertama dan utama adalah di lingkungan keluarga selain itu akan di sampaikan manfaat pentingnya mendidik anak di usia dini, dimana pesan yang disampaikan dalam bentuk narasi pada iklan layanan masyarakat nantinya.

Adapun pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini melalui iklan televisi, bentuk pesan yang akan disajikan adalah berupa pesan visual berupa teks, ilustrasi gambar bergerak, animasi dan pesan suara yakni terdiri dari pesan verbal dengan media utama berupa iklan televisi. Sedangkan media cetak sebagai pendukung, bentuk pesan yang akan disajikan adalah ilustrasi, animasi dan

teks. Adapun strategi visual dengan penyampaian pesan yaitu dengan memadukan animasi dan video kehidupan sehari-hari.

Dalam perancangan iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini ini juga menentukan program kreatif guna tercapainya komunikasi atau pesan dengan *audiens*. Pada media utama yakni iklan layanan masyarakat akan dilakukan penayangan dimulai dari masyarakat mengawali aktivitas sampai pada saat istirahat bersama keluarga. Selain media elektronik, digunakan media cetak sebagai media pendukung yang akan dilakukan secara bertahap dalam proses sosialisasi kepada masyarakat, selain itu pada puncak atau akhir dari program kreatif ini yaitu membagikan media pendukung di kalangan masyarakat untuk membangun kepedulian masyarakat terhadap pentingnya memberikan pendidikan kepada anak di usia dini.

Secara umum permasalahan kurangnya kepedulian masyarakat terutama orang tua mengenai pendidikan anak di usia dini ini semakin sering kita temui di dalam keluarga. Keluarga merupakan bagian masyarakat yang fundamental bagi kehidupan pembentukan kepribadian anak manusia. Hal ini diungkapkan Syarief Muhidin (1981:52) yang mengemukakan bahwa : "Tidak ada satupun lembaga kemasyarakatan yang lebih efektif di dalam membentuk keperibadian anak selain keluarga. Keluarga tidak hanya membentuk anak secara fisik tetapi juga berpengaruh secara psikologis". [5]

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak, di dalam keluarga seorang anak dibesarkan, mempelajari cara-cara pergaulan yang akan dikembangkannya kelak di lingkungan kehidupan sosial yang ada di luar keluarga. Dalam keluarga seorang anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, baik kebutuhan fisik, psikis maupun sosial, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Disamping itu pula seorang anak memperoleh pendidikan yang berkenaan dengan nilai-nilai maupun norma-norma yang ada dan berlaku di masyarakat ataupun dalam keluarganya sendiri serta cara-cara untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Anggota-anggota keluarga ditandai dengan hidup bersama dibawah satu atap dan merupakan susunan satu rumah tangga, kadang-kadang seperti masa lampau rumah tangga adalah keluarga luas, meliputi didalamnya empat sampai lima generasi. Sekarang rumah tangga semakin kecil ukurannya, umumnya dibatasi oleh suami istri anak atau dengan satu anak, dua atau tiga anak. Keluarga memiliki peran sangat penting karena kedekatan orang tua dan anak seharusnya dipergunakan dengan sebaik-baiknya sebagai cara untuk menyampaikan pendidikan kepada anak. Minimnya informasi akan pentingnya dan manfaat mendidik anak di usia dini menjadikan landasan tema pokok utama dalam perancangan iklan layanan masyarakat. Untuk itulah iklan layanan masyarakat ini mengangkat tema yang mengingatkan setiap kalangan masyarakat betapa pentingnya pendidikan anak di usia dini sehingga setiap

keluarga dapat ikut serta mendidik putera-puteri mereka sejak usia dini.

Setelah menemukan tema pokok perancangan, ditentukan juga pendukung tema perancangan, yaitu karakter animasi yang digunakan dalam iklan layanan masyarakat, animasi yang digunakan adalah karakter kartun ayah, ibu, anak laki-laki, dan anak perempuan. Dimana nantinya animasi tersebut digunakan sebagai pengantar untuk menjelaskan masa perkembangan otak manusia dan mengajak masyarakat untuk memulai pendidikan dari lingkungan informal. Sehingga iklan layanan masyarakat ini dapat terlihat terlihat menarik dan disukai anak-anak. Melalui iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini diharapkan mampu membangkitkan kembali kesadaran masyarakat khususnya para orang tua yang memiliki anak pada usia emas enol hingga enam tahun. Sehingga masa emas seorang anak dapat diisi dengan hal-hal yang berguna untuk masa depannya kelak.

Adapun pendukung bentuk kreatif pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini melalui iklan televisi terbagi atas tiga klasifikasi yaitu pesan verbal adalah komunikasi yang dilakukan melalui ucapan atau tertulis. Pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini melalui iklan televisi ini akan menggunakan bahasa lisan yaitu pesan melalui narasi. Bahasa lisan pada media iklan layanan masyarakat ini akan digunakan pada media utama yaitu iklan televisi. Selain itu, pesan verbal menggunakan media tertulis yakni kata-kata dalam pesan yang disampaikan melalui tulisan, media tertulis ini akan digunakan pada media pendukung.

Adapun pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini ini juga menggunakan pesan visual yaitu bentuk visualisasi realistik gambar hidup dalam hal ini adalah visual manusia yaitu dengan menggunakan karakter seorang anak perempuan yang akan diterapkan pada media iklan televisi, selain itu bentuk visual animasi adalah visual yang akan diterapkan pada media iklan televisi dan media cetak.

Iklan televisi pentingnya pendidikan anak di usia dini merupakan sebagai iklan layanan masyarakat yang akan ditayangkan pada stasiun televisi lokal kota Palembang, namun tidak menutup kemungkinan untuk ditayangkan pada televisi skala nasional mengingat tema iklan yang diangkat adalah tema yang universal. Adapun stasiun televisi lokal dalam menyiarkan iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak diusia dini adalah PAL TV dan Sriwijaya TV. Selain iklan televisi keberadaan media pendukung mempunyai peran dalam menyampaikan pesan yang lebih luas kepada masyarakat melalui sosialisasi yang dilakukan. sedangkan dalam penyajian konsep iklan lebih memaparkan informasi dan manfaat dengan gaya desain animasi dan realis mengenai pentingnya pendidikan anak di usia dini. Pesan yang disampaikan melalui narasi iklan adalah kekuatan dari iklan televisi pentingnya pendidikan anak diusia dini,

Sedangkan penyajian pesan pada media cetak akan menyesuaikan konsep visual pada media utama yaitu teks yang terdiri dari *headline*, *tagline*, dan *body copy* serta ilustrasi sebagai pendukung pesan yang akan disampaikan. Adapun dalam penyajian ini baik media elektronik maupun digital, bagian yang paling ditekankan adalah *body copy* atau isi pesan yang akan disampaikan yakni kalimat berupa narasi iklan namun tidak melupakan makna penting atau poin utama isi pesan yang ingin disampaikan.

Gaya desain atau visualisasi pada perancangan iklan televisi sebagai media utama pentingnya pendidikan anak usia dini yaitu akan menggunakan gaya *Slice of life* atau dikenal dengan istilah potongan kehidupan *slice of life* juga dikenal sebagai salah satu gaya dalam menyampaikan pesan. Gaya *Slice of life* atau potongan kehidupan, dalam perancangan iklan televisi pentingnya pendidikan anak di usia dini ini diperankan oleh seorang anak perempuan dan kedua orang tuanya dalam memberikan pendidikan di kehidupan sehari-hari. Secara visual pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini melalui iklan televisi ingin menampilkan kesan yang sederhana namun cukup mendalam dalam segi penyampaian pesan, sedangkan pada segi pewarnaan memakai warna *full color*, pada perancangan iklan layanan masyarakat ini focus warna yang digunakan adalah merah, biru, kuning, dan hijau. Selain itu pada tampilan media cetak atau media pendukung menggunakan layout *Mondrian style* dengan memadukan unsur fotografi sebagai bentuk ilustrasi visual yang ditampilkan.

Pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini, keluarga menjadi tujuan utama dari iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini. Karena keluarga memiliki peran yang sangat penting selain keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama, dalam keluarga jugalah anak akan dengan nyaman untuk dengan mudah menerima stimulasi dari orang tua. Iklan layanan masyarakat ini akan menggunakan gaya *slice of life* pada media iklan televisi dimana gaya *slice of life* merupakan salah satu gaya dalam iklan yang lebih memfokuskan pada permasalahan sehari-hari. Sedangkan pada gaya tampilan media cetak atau media pendukung menggunakan metode *Mondrian layout* dimana *mondrian* merupakan jenis tampilan desain yang sifatnya *simple* dan terkesan sederhana membagi beberapa ruang pada bidang persegi baik *portrait* ataupun *landscape*.

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini menggunakan salah satu elemen rupa yaitu warna. Warna merupakan hal penting sebagai daya tarik dalam suatu karya. Dalam Pengantar Desain Komunikasi Visual, kusrianto mengatakan bahwa warna merupakan pelengkap gambar serta mewakili suasana kejiwaan pelukisnya dalam berkomunikasi. Warna juga merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang munculnya rasa haru, sedih, gembira, *mood* atau semangat. [6]

Pada pemilihan tipe huruf atau *font* pada *headline* sebagai judul utama akan menggunakan tipe huruf "*KBPlanetEarth*" yakni tipe huruf yang jelas, sederhana dan mudah dibaca. Lalu pemilihan tipe huruf untuk *tagline* menggunakan tipe huruf "*Comic Sans MS*" yaitu font yang memiliki aksan menarik dan sederhana. Luwes sehingga mampu melengkapi *headline* serta *body copy* akan menggunakan tipe huruf "*Arial*" yang tampak formal namun mengimbangi *visual headline* dan *tagline* agar tidak riuh sehingga tetap dapat dimengerti oleh *audiens*. Selain pemilihan tipe *font* huruf yang akan digunakan, juga ditentukan pemilihan kata atau kalimat yang akan digunakan dalam *headline*, *tagline*, dan *body copy* pada perancangan media iklan layanan masyarakat melalui iklan televisi dan media pendukung lainnya.

Headline merupakan judul dari suatu topik yang akan dibahas atau disampaikan, *tagline* adalah kalimat penjelas, pendukung, penegas dan pemanis dari judul yang disampaikan dan *body copy* merupakan paragraph penjelas dari *headline* dan *tagline* yang ditulis secara lebih terperinci mengenai topik yang dibahas. Adapun *headline* yang akan digunakan pada media perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini adalah "Ayah, ibu ayo ajari aku sejak dini". Lalu pada pemilihan *tagline* atau slogan yang ditulis secara lebih terperinci sesuai dengan konsep, pada *bodycopy* yaitu: "*Bimbinglah Putera & Puteri Anda Untuk Indonesia Cerdas*"

Pada perancangan media iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini akan menggunakan teknik manual dan digital yaitu pada iklan televisi sebagai media utama akan dilakukan beberapa tahap dari penggambaran alur cerita menggunakan *story board*, pengambilan gambar atau *shooting* sampai pada proses penyutungan dengan pengolahan digital. Sedangkan pada media cetak sebagai media pendukung akan dilakukan proses sketsa manual lalu dilakukan penggarapan rancangan melalui proses digital yaitu dengan teknik gambar *vektor*. Gambar *vektor* terdiri dari penggabungan koordinat-koordinat titik menjadi garis atau kurva untuk kemudian menjadi sebuah objek, sehingga gambar tidak menjadi pecah walaupun diperbesar atau diperkecil, selain itu memadukan *layout fotografi* sebagai ilustrasi dan membuat objek animasi.

Konsep visual merupakan elemen-elemen visual yang akan digunakan pada suatu perancangan atau karya desain. Adapun konsep visual pada perancangan media iklan layanan masyarakat adalah berupa penggabungan gambar animasi dan realis. Hal ini bertujuan selain sebagai ilustrasi pendukung juga agar semakin menarik perhatian *audiens*.

Dalam metode visualisasi desain terdapat tahap praproduksi yaitu dengan mempersiapkan materi-materi desain yang akan dilakukan penggarapan (produksi) untuk media elektronik maupun cetak meliputi penulisan sinopsis, naskah, *story board*, pemilihan pemeran, pemilihan lokasi, penentuan jadwal pengambilan gambar dan menentukan tim kerja. Pada media cetak juga

dilakukan perencanaan rancangan yaitu *idea layout*, *rough layout*, *comprehensive layout* dan *final desain*.

Gaya pada *layout* akan menggunakan jenis *mondrian layout* yaitu bentuk *square/landscape/portrait*. Masing-masing bidangnya sejajar dengan bidang penyajian serta memuat gambar yang saling berpadu sehingga membentuk suatu komposisi yang menarik. Penerapan gaya *mondrian layout* ini hanya digunakan pada media cetak sebagai media pendukung iklan layanan masyarakat. Pemakaian gaya *mondrian* pada tata letak media pendukung akan dikemas secara lebih sederhana dan tidak terlalu banyak pemilihan warna yang digunakan, namun tetap mengutamakan ciri khas dari gaya *mondrian layout*. Alasan menggunakan jenis *mondrian layout* adalah dimana ciri khas utama dari jenis gaya *mondrian* ini yaitu membagi bidang utamanya menjadi beberapa bagian persegi baik *landscapetaupun landscape*, pembagian pada bidang ini menjadi alasan penulis memakai gaya *mondrian* dalam perancangan media pendukung yaitu ingin menjelaskan bahwa pentingnya pendidikan anak di usia dini.

Pada awal iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini akan menggunakan animasi anak kecil yang sedang membawa buku di tangannya. setelah itu akan di jelaskan mengapa orang tua harus mendidik anak mereka mulai di usia dini. Dalam visualisasi berikutnya iklan layanan masyarakat ini akan mengajak masyarakat terutama orang tua untuk mendidik anak mereka sejak di usia dini terutama di lingkungan informal dengan beberapa contoh dan menjelaskan lima perkembangan anak yang harus diajarkan sebagai bekal di masa depan. Lima perkembangan tersebut yaitu pendidikan moral dan agama, fisik atau koordinasi motorik, kecerdasan kognitif, sosio emosional, dan bahasa atau komunikasi. Setelah kelima perkembangan anak tersebut dijelaskan melalui narasi, gambar realis dan animasi, pada akhir iklan layanan masyarakat ini akan menggunakan gambar animasi, teks dan narasi untuk kembali mengajak masyarakat terutama orang tua untuk mulai terlibat dalam mendidik anak di usia dini karena orang tua adalah guru yang pertama dan utama bagi seorang anak. Setelah melalui beberapa tahap perancangan dan pengembangan ide lebih lanjut dan menentukan pemilihan warna selanjutnya dilakukan pengolahan akhir atau final desain.



Gambar 1. Iklan Televisi

Pada awal iklan menampilkan seorang anak yang membawa buku untuk menggambarkan judul di sampingnya. Selanjutnya akan dijelaskan tahapan perkembangan otak pada manusia dan pentingnya mendidik anak pada usia dini terutama dilingkungan keluarga. Pada tampilan berikutnya masyarakat diajak untuk memulai pendidikan di lingkungan informal yaitu keluarga, dimana keluarga adalah lingkungan pendidikan yang utama dan pertama sebagai bekal seorang anak di masa depan.



Gambar 2. Iklan Televisi

Pada Iklan layanan masyarakat pentingnya pendidikan anak di usia dini ini juga akan dijelaskan lima perkembangan yang harus dimiliki anak sejak dini

melalui pendidikan. Kelima pendidikan yang harus diberikan orang tua yaitu pendidikan moral, motorik, kognitif, sosial, dan komunikasi.



Gambar 3. Iklan Televisi

Pada akhir iklan layanan masyarakat ini akan menggunakan tulisan sederhana dan narasi seorang anak kecil, dimana tujuannya untuk mengajak para orang tua untuk mendidik putera-puteri mereka di usia dini terutama di lingkungan informal.

3. Kesimpulan

Usia dini adalah masa emas seorang anak dimana anak akan dengan mudah menerima stimulasi untuk dapat meningkatkan lima aspek perkembangan yang harus mereka dapatkan. Keluarga memiliki peran penting karena keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama yang seharusnya memberikan bimbingan kepada anak mengenai lima aspek perkembangan anak tersebut yaitu pendidikan moral, morik, kognitif, sosial, dan komunikasi. Pendidikan yang paling banyak di terima oleh anak adalah keluarga, dalam keluarga anak pertama-tama akan mendapatkan bimbingan, perkembangan, pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya Iklan layanan masyarakat (*public service announcement*) biasanya dimuat atas permintaan atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk menggalang solidaritas masyarakat atau suatu masalah. Misalnya masalah ketertiban, lalu lintas, program pemerintah, dan lain-lain. Melalui iklan layanan masyarakat Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara luas mengenai perkembangan otak manusia yang banyak terjadi pada usia dini selain itu informasi akan pentingnya mendidik seorang anak di usia dini, sehingga orang tua tidak lagi mengabaikan masa emas seorang anak di usia dini. Iklan layanan masyarakat Pentingnya

Pendidikan Anak di Usia Dini ini dapat menjadi gambaran akan pendidikan di dalam lingkungan keluarga yang akan mempengaruhi masa depan seorang anak sebagai penerus generasi bangsa.

Adapun saran yang akan disampaikan adalah kepada orang tua, pemerintah dan masing-masing pribadi dari manusia. Orang tua dapat menyadari peran penting mereka sebagai pendidik pertama dan utama bagi seorang anak sehingga dapat memberikan sebagian waktu mereka untuk membimbing anak-anaknya di usia dini, sehingga masa emas seorang anak tidak lagi diabaikan. Untuk pemerintah lebih memperhatikan pendidikan anak pada usia dini melalui lembaga PAUD yang ada di masyarakat dimana anak merupakan generasi penerus bangsa. Dan sudah selayaknya kita untuk mulai memahami akan pentingnya pendidikan anak di usia dini terutama di lingkungan informal sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Bagi setiap orang terkhusus mahasiswa yang akan merancang sebuah iklan layanan masyarakat haruslah benar-benar memperhatikan beberapa aturan dalam pembuatan iklan layanan masyarakat yang baik dan benar diantaranya tidak komersil, tidak bersifat keagamaan, tidak bersifat politis, berwawasan nasional, diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat, diajukan oleh organisasi yang telah diakui dan diterima, dapat diiklankan, mempunyai dampak dan kepentingan tinggi sehingga patut memperoleh dukungan media lokal maupun nasional.

Daftar Pustaka

- [1] Yus, Anita. (2011) *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerbit Kencana, Jakarta.
- [2] http://www.kompasiana.com/ridaturrohmah/keluarga-sebagai-pendidikan-pertama-anak_54f865b3a333112a608b55_04 (11 Agustus 2016)
- [3] <http://membumikan-pendidikan.blogspot.co.id/2015/03/landasan-dasar-hukum-pendidikan-anak.html> dikutip pada tanggal 12 April 2016)
- [4] [4] Suyanto, M. (2005) *Strategi Perencanaan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [5] <http://unsilster.com/2012/04/pengertian-keluarga-dan-fungsi-keluarga/#> (20 Agustus 2016)
- [6] [6] Kusrianto, Adi. (2007, 2009) *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Penerbit Andi, Yogyakarta